

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang akurat berdasarkan pada fenomena yang terjadi dan dapat diukur (*numeric*), sehingga menghasilkan gambaran konsep diri akademik peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif komparatif. Pada penelitian data yang dibandingkan adalah skor konsep diri akademik peserta didik berdasarkan status sosial ekonomi keluarga. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk kuesioner atau angket mengenai konsep diri akademik yang kemudian diolah untuk dikelompokkan berdasarkan status sosial ekonomi keluarga peserta didik, sehingga dapat diketahui perbandingan skor konsep diri akademik berdasarkan pengelompokan status sosial ekonomi keluarga peserta didik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang diteliti adalah seluruh peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019 sebanyak 87 peserta didik yang terbagi dalam 4 rombongan belajar. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Jumlah populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel. 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2
Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII-A	14	9	23

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2	VIII-B	14	8	22
3	VIII-C	11	10	21
4	VIII-D	14	7	21
Total				87

C. Definisi Operasional Variabel (DOV)

1. Konsep Diri Akademik

Konsep diri akademik dalam penelitian diartikan sebagai tanggapan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019 terhadap pernyataan-pernyataan yang menggambarkan pandangan atau penilaian peserta didik terhadap dirinya sendiri yang berkaitan dengan kemampuannya dalam bidang pendidikan di sekolah termasuk setiap perilaku, perasaan, serta penilaian terhadap dirinya berdasarkan pandangan orang lain. Konsep diri akademik ditandai dengan *perceptual component*, *conceptual component*, dan *attitudinal component*.

- a. *Perceptual Component*, gambaran peserta didik tentang penampilan di kelas yang meliputi; rasa percaya diri, keberanian, dan pengungkapan bahasa tubuh yang sesuai.
- b. *Conceptual Component*, gambaran peserta didik terhadap karakteristik dirinya meliputi pandangan tentang kemampuan akademik, kepercayaan diri, and kemandirian.
- c. *Attitudinal Component*, gambaran peserta didik terhadap sikap-sikap yang dimiliki individu yang berkaitan dengan keberartian diri dan rasa bangga dan malu terhadap prestasinya yang telah di capai.

2. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah data mengenai pekerjaan, pendidikan terakhir, dan pendapatan orang tua peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019 yang terdapat dalam Data Pokok Peserta Didik (Dapodik) yang dimiliki sekolah. Data orang tua selanjutnya dibagi menjadi tiga tingkat status sosial ekonomi tinggi, sedang, dan rendah. Klasifikasi tersebut disusun berdasarkan data pekerjaan, pendidikan terakhir

dan pendapatan orang tua peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019.

Tabel. 3.2
Dasar Klasifikasi Status Sosial Ekonomi Keluarga

Tingkat Status Sosial Ekonomi	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan
Tinggi	Perguruan Tinggi	Aparat Negara, PNS, Guru/Dosen	> Rp. 3.500.000
Sedang	SMA/Sederajat	Wiraswasta, Pegawai Swasta	Rp. 1.500.000 – Rp. 3.500.000
Rendah	SD-SMP/Sederajat	Pekerjaan Tidak Tetap,/Buruh, Pedagang, IRT	< Rp. 1.500.000

D. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan satu instrumen, yaitu kuesioner konsep diri akademik. Kuesioner konsep diri akademik diturunkan berdasarkan aspek-aspek konsep diri akademik. Alternatif jawaban kuesioner konsep diri akademik menggunakan skala Guttman, dan memiliki jawaban yang tegas, yaitu: Ya atau Tidak. Peserta didik diminta memberikan tanda ceklis (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Instrumen yang disusun dalam bentuk pernyataan *favorable* (positif) dan pernyataan *unfavorable* (negatif), jawaban pada skala Guttman dapat dibuat dengan skor tertinggi 1 dan terendah 0.

1. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri Akademik

Instrument konsep diri akademik diturunkan berdasarkan tiga komponen konsep diri akademik, yaitu: *perceptual*, *conceptual*, dan *attitudinal*. Berikut kisi-kisi instrumen yang dikembangkan pada Tabel 3.3.

Tabel. 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri Akademik Peserta Didik

No.	Komponen	Aspek	Indikator	Σ	No Item	
					(+)	(-)
1	<i>Perceptual</i>	Penampilan diri	Kepercayaan diri	2	1,2	
			Mampu tampil atau berbicara di depan kelas	3	3,5	4
			Kesesuaian bahasa tubuh	2	7	6
2	<i>Conceptual</i>	Kemampuan diri	Mampu menerima pelajaran	3	8,10	9
			Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan	3	11,13	12
		Kepercayaan diri	Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas	3	14,15	16
			Merasa di terima oleh teman sebaya	2	18	17
			Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas dan ulangan	2	19,20	
		Kemandirian	Memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar	3	21,23	22
			Memiliki sifat dalam belajar	3	24,25	26
			Mampu mengajukan pertanyaan	3	27,28	29
			Mampu mengungkapkan pendapat	2	31	30
		3	<i>Attitudinal</i>	Keberartian diri	Memperoleh respon dari guru dan teman-temannya	1
Memiliki popularitas yang tinggi	3				34,35	33
Adanya perhatian dari orang lain	2				36,37	
Memperoleh kepercayaan dari guru atau temen-teman	2				39	38
3	<i>Attitudinal</i>	Rasa bangga dan malu	Bangga dengan prestasi akademiknya	2	40,41	
			Malu ketika tidak berprestasi	2	42,43	
Total					31	12

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara konstruk instrumen dengan landasan teoritis, ketepatan bahasa dan subjek penelitian yaitu peserta didik di jenjang Sekolah Menengah

Pertama kelas VIII. Uji kelayakan instrument dilakukan dalam bentuk *judgement* instrumen oleh dosen Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yaitu Dr. Nandang Budiman, M.Si. dan Nadia Aulia Nadhirah, M.Pd. Berdasarkan hasil uji kelayakan tidak ada butir pernyataan yang perlu dihilangkan atau ditambahkan, namun ada beberapa butir pernyataan yang memerlukan perubahan tata bahasa dan kosa kata agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik kelas VIII.

b. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur tingkat keterbacaan instrumen kepada sekelompok peserta didik yang memiliki kriteria sama dengan sampel penelitian. Uji keterbacaan instrumen dilakukan pada 6 orang peserta didik kelas VIII. Berdasarkan hasil uji keterbacaan menunjukkan bahwa instrumen memadai dan dapat dimengerti oleh peserta didik, namun terdapat beberapa kosa kata yang perlu diubah agar lebih mudah dipahami peserta didik kelas VIII.

c. Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian dilakukan menggunakan pendekatan *Rasch Model*. Kriteria pengujian validitas berdasarkan *Rasch Model* sebagai berikut.

- 1) Nilai *Outfit Mean Square* (NMSQ) yang diterima : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$.
- 2) Nilai *Outfit Z-Standard* (ZSTD) yang diterima : $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$.
- 3) Nilai *Point Measure Correlation* (*Pt Measure Corr.*) yang diterima : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$.
- 4) *Undimensionality*, untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria rincian disajikan pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Kriteria *Unidimensionality*

Skor	Kriteria
> 60 %	Istimewa
40 – 60 %	Bagus
20 – 40 %	Cukup
≥ 20 %	Minimal
< 20 %	Jelek
< 15 %	<i>Unexpected Variance</i>

Hasil perhitungan uji validitas instrumen konsep diri akademik disajikan pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Keterangan	No. Item	Jumlah
Jumlah Awal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43	43
Valid	1,2,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30, 31,32,33,35,36,37,38,39,40,41,43	40
Tidak Valid	4, 8, 34, 42	4
	Total	39

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri Akademik Peserta Didik Setelah Uji Validitas

No.	Komponen	Aspek	Indikator	Σ	No Item	
					(+)	(-)
1	<i>Perceptual</i>	Penampilan diri	Kepercayaan diri	2	1,2	
			Mampu tampil atau berbicara di depan kelas	3	3,5	
			Kesesuaian bahasa tubuh	2	7	6
2	<i>Conceptual</i>	Kemampuan diri	Mampu menerima pelajaran	3	10	9
			Mampu menyelesaikan tugas dan ulangan	3	11,13	12

No.	Komponen	Aspek	Indikator	Σ	No Item	
					(+)	(-)
2	<i>Conceptual</i>	Kepercayaan diri	Mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas	3	14,15	16
			Merasa di terima oleh teman sebaya	2	18	17
			Yakin pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas dan ulangan	2	19,20	
		Kemandirian	Memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar	3	21,23	22
			Memiliki sifat dalam belajar	3	24,25	26
			Mampu mengajukan pertanyaan	3	27,28	29
			Mampu mengungkapkan pendapat	2	31	30
3	<i>Attitudinal</i>	Keberartian diri	Memperoleh respon dari guru dan teman-temannya	1	32	
			Memiliki popularitas yang tinggi	3	35	33
			Adanya perhatian dari orang lain	2	36,37	
			Memperoleh kepercayaan dari guru atau teman-teman	2	39	38
		Rasa bangga dan malu	Bangga dengan prestasi akademiknya	2	40,41	
			Malu ketika tidak berprestasi	2	43	
Total					28	11

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Rasch Model*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel *Summary Statistic* yang memberikan informasi secara keseluruhan mengenai kualitas pola respon peserta didik (*person*), kualitas instrumen (*item*) yang digunakan, serta interaksi antara *person* dan *item* instrumen.

Berikut disajikan kriteria untuk menganalisis instrumen pada tabel *Summary Statistic* sebagai berikut.

- 1) *Person Measure* = nilai logit menunjukkan rata-rata nilai seluruh peserta didik dalam mengerjakan butir-butir item yang diberikan. Nilai rata-rata yang lebih kecil dari nilai logit 0,0 menunjukkan

kecenderungan abilitas peserta didik yang lebih kecil dari pada tingkat kesulitan item.

- 2) Nilai *Alpha Cronbach* digunakan untuk mengukur reliabilitas, yaitu interaksi antara *person* dan butir-butir item secara keseluruhan, dengan kriteria sebagai berikut.

<0,5 : Buruk
 0,5 – 0,6 : Jelek
 0,6 – 0,7 : Cukup
 0,7 – 0,8 : Bagus
 >0,8 : Bagus Sekali

- 3) Nilai *Person Reliability* dan *Item Reliability* menunjukkan konsistensi jawaban dari peserta didik dan kualitas butir-butir item dalam instrument dengan kriteria sebagai berikut.

<0,67 : Lemah
 0,67 – 0,8 : Cukup
 0,81 – 0,9 : Bagus
 0,91 – 0,94 : Bagus Sekali
 >0,94 : Istimewa

- 4) Data lain yang dapat digunakan adalah INFIT MNSQ dan OUTFIT MNSQ, juga INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD dengan kriteria sebagai berikut.

- a) Nilai rata-rata INFOT NMSQ dan OUTFI MNSQ pada tabel *person* maupun tabel butir makin mendekati nilai 1,00 semakin baik.
 b) Nilai rata-rata INFIT ZSTD dan OUTFIT ZSTD pada tabel *person* maupun tabel butir makin mendekati 0,00 makakualitasnya semakin baik.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Measure</i>	<i>Separation</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha Cronbach</i>
<i>Person</i>	1,15	1,97	0,79	0,82
<i>Item</i>	0,00	1.82	0,77	

Berdasarkan tabel 3.7. Perhitungan reliabilitas dalam instrumen konsep diri akademik dengan bantuan *software Winstep* melalui table 3.1 *Summary Statistic*, diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* konsep diri akademik sebesar 0,82. Hasil coba instrumen konsep diri akademik menunjukkan bahwa interaksi antara *person* dan *item* secara keseluruhan termasuk kedalam kategori bagus sekali.

Nilai *Person Reliability* pada hasil uji coba instrumen konsep diri akademik adalah 0.79 berada pada kategori bagus. Artinya, konsistensi responden dalam memilih pernyataan berada pada kategori cukup. Nilai *Item Reliability* menunjukkan angka 0,77 berada pada kategori cukup, yang artinya kualitas item pernyataan pada instrumen konsep diri akademik layak digunakan untuk mengungkap konsep diri akademik peserta didik.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai profil konsep diri akademik peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019 berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan.

1. Penyekoran Data

Instrumen konsep diri akademik disusun berdasarkan Definisi Operasional Variabel (DOV) untuk mengukur skor konsep diri akademik peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019 dari setiap aspek dan indikator yang telah ditentukan dengan disediakan dua alternatif jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Berikut adalah tabel pemberian skor kuesioner konsep diri akademik peserta didik yang di tunjukkan oleh Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Pemberian Skor Kuesioner Konsep Diri Akademik

Alternatif Jawaban	Item <i>favorable</i> / Positif (+)	Item <i>unforable</i> / Negatif (-)
Ya	1	0
Tidak	0	1

2. Pengelompokan Data

Hasil pengolahan data mengenai konsep diri akademik akan menjadi landasan penyusunan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan konsep diri akademik peserta didik. Data yang digunakan sebagai dasar pengkategorian adalah hasil *mean ideal*. Konsep diri akademik dibagi menjadi dua kategori, yaitu konsep diri akademik positif dan negatif. Berikut pengkategorian berdasarkan pengolahan data pada Tabel 3.9 sebagai berikut.

Tabel 3.9
Interval dari Setiap Kategori Data Hasil Penelitian

Interval	Kategori
<i>Person Measure</i> > 0	Konsep Diri Akademik Positif
<i>Person Measure</i> < 0	Konsep Diri Akademik Negatif

Interpretasi untuk setiap kategori konsep diri akademik dijelaskan dalam Tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Interpretasi Kategori

Kategori	Rentang Skor	Keterangan
Konsep Diri Akademik Positif	<i>Person Measure</i> > 0	Peserta didik mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai dengan tiga komponen konsep diri akademik, yaitu: <i>perceptual component</i> , <i>conceptual component</i> , dan <i>attitudinal component</i>
Konsep Diri Akademik Negatif	<i>Person Measure</i> < 0	Peserta didik kurang/tidak mampu memahami, menampilkan dan melakukan tindakan sesuai dengan tiga komponen konsep diri akademik, yaitu: <i>perceptual component</i> , <i>conceptual component</i> , dan <i>attitudinal component</i>

F. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Prosedur penelitian digambarkan dalam Tabel 3.11 sebagai berikut.

Tabel 3.11
Prosedur Penelitian

Tahap	Kegiatan	Hasil
Awal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi Masalah ▪ Mengkaji Teori ▪ Pengembangan Instrumen Penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rumusan Masalah ▪ Instrumen Penelitian sebelum uji coba
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Uji Coba Instrumen (Uji kelayakan oleh Dosen Ahli, Uji keterbacaan, Uji Validitas dan Reliabilitas) ▪ Pengumpulan data penelitian di SMP Negeri 2 Kadugede 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Instrumen yang sesuai untuk pengumpulan data
Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengolahan Data konsep diri akademik menggunakan <i>RASCH model</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gambaran umum konsep diri akademik

Pada tahap pertama penelitian diawali dengan melakukan identifikasi masalah yang hasilnya dapat dikembangkan kedalam rumusan masalah. Selanjutnya peneliti melakukan kajian teori untuk menerangkan atau menjelaskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sekaligus untuk memperkaya keilmuan pada topik pembahasan. Selanjutnya peneliti mulai mengembangkan instrumen penelitian dari teori yang sudah dijelaskan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan uji coba instrumen yang dimulai dengan uji kelayakan instrumen pada dosen ahli, selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu dilakukan pengumpulan data penelitian, instrumen yang digunakan adalah pernyataan-pernyataan yang memenuhi kriteria validitas.

Tahap akhir adalah pengolahan data yang sudah di himpun dengan menggunakan bantuan aplikasi *Winsteps Rasch Model* yang kemudian dihasilkan profil atau gambaran konsep diri akademik peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kadugede Tahun Ajaran 2018-2019.